

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes mellitus dan hipertensi merupakan penyakit tidak menular (PTM). Penyakit tidak menular adalah penyakit yang tidak bisa ditularkan antar manusia dan berlangsung kronis. Dimana setiap tahunnya 63% kematian disebabkan oleh PTM. Tingginya angka tersebut menyebabkan PTM menjadi penyebab kematian nomor satu setiap tahunnya. PTM yang paling sering menyebabkan kematian adalah penyakit kardiovaskuler. Penyakit kardiovaskuler adalah penyakit yang disebabkan gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah. Contoh dari penyakit ini seperti: penyakit jantung koroner, penyakit gagal jantung, stroke, dan salah satunya adalah hipertensi.¹

Hipertensi adalah meningkatnya tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90 mmHg yang diukur sebanyak 2 kali selama lima menit dengan keadaan tenang/ istirahat.² Pada data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya. Prevalensi hipertensi pada penduduk berumur 18 tahun ke atas di Indonesia menurut riskesdas tahun 2018 berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar 34,1%. Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Pada DKI Jakarta prevalensi hipertensi sebesar 33%.³⁰ Banyak faktor yang tanpa disadari dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah seperti mengkonsumsi minuman mengandung kafein seperti teh atau kopi, faktor stres, genetik, menahan air kencing sebelum pemeriksaan, obesitas, mengkonsumsi makanan yang mengandung garam, merokok, mengkonsumsi alkohol.²

Pada penderita hipertensi yang berlangsung lama dapat menimbulkan suatu komplikasi. Komplikasi ini menyerang berbagai organ-organ tubuh. Contoh organ tersebut seperti otak, mata, jantung, pembuluh darah arteri, paru-paru dan ginjal. Diabetes melitus merupakan penyakit yang menyebabkan hipertensi sulit terkontrol.³ Salah satu komorbid dari hipertensi adalah Diabetes mellitus. Diabetes melitus adalah penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolik kronis akibat pankreas tidak dapat menghasilkan insulin atau tubuh yang tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan pada gula darah. Prevalensi diabetes melitus menurut riskesdas tahun 2013 terdiagnosis sebanyak 6,9% dari total penduduk Indonesia. Dengan persentase tertinggi di DI Yogyakarta sebesar 2,6% sedangkan di DKI Jakarta yaitu pada urutan kedua sebesar 2,5%.⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aravinda Pravita Ichsantiarini di RS dr. Cipto Mangunkusumo yang terletak di Jakarta Pusat dengan menggunakan penelitian *cross sectional*. Proporsi penderita DM tipe 2 pada pasien hipertensi ialah 30,8% dengan proporsi hipertensi tidak terkontrol lebih tinggi (58,3%) dibandingkan hipertensi terkontrol (41,7%). Sementara itu, sebaliknya pada pasien tanpa tipe 2 proporsi hipertensi tak terkontrol (33,3%) lebih rendah dibandingkan proporsi hipertensi terkontrol (66,7%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan DM tipe 2 dengan tekanan darah yang tidak terkontrol pada pasien hipertensi. Oleh sebab itu, saya akan meneliti tingkat kendali tekanan darah di rumah sakit Hermina Kemayoran karena belum adanya penelitian tentang tingkat kendali hipertensi di rumah sakit tersebut.⁵

1.2 Rumusan Masalah

Pernyataan Masalah

1. Tidak adanya data mengenai prevalensi komplikasi pada pasien hipertensi di RS Hermina Kemayoran
2. Tidak adanya data mengenai tingkat kendali tekanan darah pada pasien hipertensi dengan penyakit penyerta di RS Hermina Kemayoran.

Pertanyaan Masalah

1. Berapa prevalensi komplikasi pada pasien hipertensi di rawat inap dan jalan tahun 2018?
2. Berapa persentase pasien hipertensi yang terkontrol di RS Hermina Kemayoran tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

1. Mengetahui berapa prevalensi komplikasi dan tingkat kendali tekanan darah pada pasien hipertensi.

Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi komplikasi dan tingkat kendali tekanan darah pada pasien hipertensi dengan penyakit penyerta di RS Hermina Kemayoran tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi Masyarakat

1. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang komplikasi dari hipertensi
2. Meningkatkan kesadaran untuk menjaga pola hidup

Bagi Pendidikan

Dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mencetuskan hipertensi agar dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh penyakit penyerta dengan hipertensi

Bagi Penelitian Selanjutnya

Agar penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan lebih luas lagi.